

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A di klinik bersalin Hj. Halimatus Sa'diyah, Amd.Keb. yang bertempat di Banua Anyar dan dimulai pada usia kehamilan 36 minggu, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Asuhan kebidanan pada Ny. A di PMB Hj. Halimatus Sa'diyah, Amd.Keb dan Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mekar Banjarmasin telah dilakukan secara komprehensif.
- 5.1.2 Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen secara tepat pada Ny. A usia kehamilan 36-39 minggu, persalinan dengan tenaga kesehatan, masa nifas, bayi baru lahir dan KB.
- 5.1.3 Pendokumentasian asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan "SOAP".
- 5.1.4 Penulis dapat menganalisa kasus dengan teori sehingga ditemukan adanya kesenjangan teori dan praktik yaitu pada proses asuhan kehamilan yang diberikan tidak sesuai standar, proses pertolongan persalinan yaitu kelengkapan APD (alat perlindungan diri) yang tidak lengkap juga langkah pertolongan persalinan yang tidak sesuai, dan pada asuhan bayi baru lahir tidak menggunakan sarung tangan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Klien harus lebih menambah pengetahuan dengan memperbanyak membaca buku KIA dan wawasan tentang pentingnya pemeriksaan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

5.2.2 Bagi Penulis

Penulis harus terus menerus menggali ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan dalam memberikan konseling mengenai kasus kesenjangan yang ada di masyarakat.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi terbaru agar dapat mempermudah mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB dengan menggunakan acuan atau standar yang telah ditetapkan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik dan sesuai standar dan teori.